

**PERANAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PELAKU UMKM
DI DESA TALANG DUKU KECAMATAN TAMAN RAJO
KABUPATEN MUARO JAMBI**

Miftahul Jannah¹⁾, Efni Anita²⁾

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: miiftahuljannah14@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: efnianita@uinjambi.ac.id

Abstract

This research is motivated by the existence of problems faced by the people of Taman Rajo District, namely poverty, economic inequality and unemployment. The impact of Covid 19 on the income of Micro Small and Medium Enterprises has an impact on the welfare of the people of Muaro Jambi Regency. There are problems with the productivity of Micro Small and Medium Enterprises in Talang Duku Village which are suspected of not being able to improve the welfare of the local community. The research method used is a qualitative approach. The results of this study include: The role of Micro Small and Medium Enterprises in Talang Duku Village has created prosperity for owners of Micro Small and Medium Enterprises and increased the standard of living of the community. This can be seen from the 4 welfare indicators, namely high income, adequate education, proper housing and guaranteed health. In terms of Islamic financial management, the role of Micro Small and Medium Enterprises in improving the welfare of the people in Talang Duku Village can be seen from the allocation for health, education and decent livelihoods.

Keywords: *The Role of Micro Small and Medium Enterprises, Community Welfare, Talang Duku Village, Islamic Financial Management*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengamanan perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminator pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor rill ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui inpres No.6 Tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.¹⁾

Keberadaan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan

¹ Bahtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jurnal Sosio Humaniora" Vol.3 No.4 September 2012.

terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam upaya mengatasi permasalahan yang sering terjadi seperti tingginya tingkat kemiskinan. Salah satu sektor usaha yang secara tidak langsung mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat adalah sektor UMKM, namun sayangnya karena dampak Covid 19, peran UMKM terhadap daya serap tenaga kerja dan pendapatan masyarakat juga menurun.² Saat ini Kabupaten Muaro Jambi memiliki 40.825 pelaku UMKM di 11 Kecamatan yang bergerak di berbagai sektor usaha. Hal itulah yang menjadi salah satu agenda dari pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dalam memacu kembali peran UMKM di Muaro Jambi dengan memberikan bantuan sosial pemulihan ekonomi akibat Covid 19 oleh Dinas KUKM Perindag Muaro Jambi.³ Berikut data UMKM di Kabupaten Muaro Jambi menurut data Disperindag Muaro Jambi:

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi 2022

No	Kecamatan	Jumlah
1.	JALUKO	7073
2.	MESTONG	2646
3.	SUNGAI BAHAR	1510
4.	BAHAR UTARA	1045
5.	BAHAR SELATAN	821
6.	TAMAN RAJO	1178
7.	SUNGAI GELAM	1038
8.	SEKERNAN	8066
9.	MARO SEBO	4439
10.	KUMPEH ULU	6404
11.	KUMPEH ILIR	6605
TOTAL		40825

Sumber: Koperindag Muaro Jambi

Untuk menentukan fokus penelitian yang lebih spesifik, maka diperlukan penelitian pada satu daerah tertentu di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Taman Rajo adalah Desa Talang Duku. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena Talang Duku merupakan daerah sentra ekonomi di Kecamatan Taman Rajo. Desa Talang Duku merupakan daerah industri. Ada sekitar 15 perusahaan baik berskala kecil hingga besar. Berbagai macam perusahaan yang muncul di Desa Talang Duku, mulai dari perusahaan batu bara, minyak sawit, sabun, kayu, dan lain-lain. Icon dari Talang Duku adalah pelabuhan kapal air sehingga nama jalan yang digunakan menuju Desa Talang Duku adalah Jalan Pelabuhan. Desa Talang Duku juga merupakan daerah penghasil beras di Provinsi Jambi.⁴

Keberadaan UMKM tersebut nampaknya belum memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilihat dari masih tingginya jumlah penduduk yang berada pada tingkat pengeluaran per kapita sebesar 500 ribu sampai 1 juta, yaitu sekitar 80% dari total penduduk di Desa Talang Duku.

² Kementerian Keuangan, “*Media Keuangan: Bertumbuh Bersama UMKM*”, (Jakarta: Kemenkeu, 2020), hlm.15.

³ Data Disperindag Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.

⁴ PNPM Taman Rajo, “*Desa Talang Duku*” diakses melalui Alamat <https://pnpmptamanrajo.wordpress.com/2013/08/28/sebuah-desa-kecil-di-kabupaten-muaro-jambi-talang-duku/>, pada tanggal 10 Maret 2022.

Padahal Desa Talang Duku adalah daerah sentra ekonomi di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo.

Permasalahan kesejahteraan masyarakat tersebut, jika dikaitkan dengan keberadaan UMKM di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo, maka menimbulkan pertanyaan penulis terkait bagaimana peran UMKM tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi”**.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang tidak dapat diteliti melalui pendekatan kuantitatif.⁵

Selain itu, sebagai konsekuensi dari paradigma fenomenologis yang tidak lagi memperbincangkan reliabilitas dan validitas penelitian serta masalah populasi dan sampel, maka kecenderungan penelitian ini lebih akan bersifat kualitatif.⁶ Penelitian yang akan penulis lakukan bersifat analisis deskriptif atau akan menjelaskan bagaimana peran UMKM di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi.

Pada penelitian ini data primer diambil peneliti langsung kepada sumbernya tanpa perantara Data primer pada penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil observasi langsung dan wawancara terhadap pelaku UMKM yang melakukan kegiatan usaha di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari hasil penelaahan pustaka dan dokumen yang telah dipublikasikan oleh penelitian terdahulu dan buku-buku terkait UMKM dan kesejahteraan masyarakat di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

3.1.1. Peran UMKM terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Desa Talang Duku

UMKM mempunyai peran yang sangat penting untuk pembangunan perekonomian suatu negara atau daerah, akan tetapi dalam membangun suatu perekonomian yang baik sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak atau pelaksana pembangunan tersebut. Untuk itu sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas demi tercapainya sebuah pembangunan yang maksimal sehingga perekonomian masyarakat juga meningkat.

Desa Talang Duku dengan jumlah penduduk sebanyak 4.458 jiwa dengan luas keseluruhan desa 34 km² yang didominasi dengan lahan

⁵ Lexy J. Moloeng, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 30.

⁶ Ibid. hlm. 30.

pertanian dan berstatus sebagai desa, sangat memungkinkan masyarakat Desa Talang Duku bermata pencaharian sebagai petani. Untuk meningkatkan kesejahteraan maka sebagian masyarakat mengelola usaha berbentuk UMKM. UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil dan menengah, karena menurut batasan mengenai skala usaha menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu berdasarkan jumlah tenaga kerjanya atau karyawan sebanyak 4 sampai 19 orang dan usaha menengah sebanyak 20-99 orang.

Dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolak ukur kategori sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, namun pada kenyataannya terdapat beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif dari sebelum responden bekerja maupun setelah bekerja di usaha UMKM tersebut tersebut. Secara keseluruhan, ada beberapa peran yang memberikan dampak positif.

Kesejahteraan menunjukkan kondisi ekonomi seseorang dalam keadaan yang baik, dimana kondisi manusia dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki suatu pedoman, tujuan serta cara hidup yang berbeda, akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang paling terpenting dalam menentukan setiap kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi para UMKM ini, pendapatan yang diperoleh tergantung pada hasil jualannya, pekerja biasanya mendapatkan penghasilan sebesar Rp 800.000 – Rp 1.500.000 perbulan. Sedangkan untuk pemilik UMKM sendiri memperoleh pendapatan bersih sekitar Rp 3.000.000 hingga Rp 20.000.000 perbulan. Dengan penghasilan tersebut sangat membantu memenuhi kebutuhan hidup para pekerja dan meningkatkan kesejahteraannya para pemilik UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada UMKM di Desa Talang Duku disimpulkan bahwa keberadaan UMKM di Desa Talang Duku, dari penghasilan yang diperoleh mampu memberikan peran berupa sumbangsih terhadap pendapatan pemilik UMKM tersebut, yaitu berkisar antara Rp. 3.000.000 sampai Rp. 10.000.000 per bulan, atau Rp. 36.000.000 sampai Rp. 120.000.000 per tahun.

Selain pendapatan bagi pelaku UMKM di Desa Talang Duku, keberadaan UMKM juga mampu memberikan pendapatan pada karyawan UMKM. Selain itu, dengan adanya kegiatan usaha UMKM pangan seperti ini mereka mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kekuatan spiritual, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta masyarakat.

Pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses yang sengaja dan

terpikirkan secara matang dan terencana untuk melangkah menuju hal yang lebih baik dalam aspek pendidikan. Oleh karena itu, dalam segi aspek pendidikan harus disadari dan direncanakan agar kualitas pendidikan menjadi semakin baik, baik dari segi nasional, provinsi dan kabupaten/kota agar masyarakat yang sedang menjalankan pendidikannya merasa nyaman dan aman. Pendidikan tersebut bisa dihasilkan melalui peran UMKM dalam suatu masyarakat. Dari hasil wawancara dengan informan-informan dapat dilihat bahwa dengan kepemilikan UMKM di Desa Takang Duku tersebut, sudah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan para pemilik UMKM untuk menyekolahkan anak-anaknya di Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.

c. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat sekaligus indikator keberhasilan untuk program pembangunan. Kesehatan akan terasa apabila seluruh kebutuhan gizi terpenuhi. Seseorang dengan keadaan sehat akan dapat menjalani aktivitas demi memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan, seseorang merasa sehat akan dapat menjalani aktivitas dengan nyaman dan produktif.

Masyarakat Desa Talang Duku khususnya para pemilik UMKM, telah memiliki kesadaran akan kesehatan karena dari hasil wawancara terbukti bahwa hampir semua informan pergi berobat apabila anggota keluarganya ada yang sakit, bahkan sebelum mereka bekerja di UMKM tersedia juga kepemilikan kartu BPJS.

d. Perumahan atau Pemukiman

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang, yang berhubungan dengan kualitas rumah atau kondisi rumah. Selain itu, rumah juga merupakan sarana pengamanan dan pemberian ketentraman hidup bagi manusia dan menyatu dengan lingkungannya.

Dari penelitian dan hasil wawancara dengan para informan, menunjukkan bahwa semua pemilik UMKM memang berasal dari Desa Talang Duku tersebut sehingga rumah milik sendiri, namun ada juga pemilik UMKM yang masih menyewa.

Jika dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa keberadaan UMKM yang berada di Desa Talang Duku ini memiliki peran penting untuk masyarakat sekitar dilihat dari para masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar baik itu berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya serta dapat juga memenuhi kebutuhan pengeluaran diluar urusan kebutuhan pokok seperti Kesehatan serta pendidikan anak-anak. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga dengan adanya UMKM di Desa Talang Duku dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku

Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Keterangan	
		Pemilik	Karyawan
Pendapatan	1. Pendapatan Pemilik. 2. Pendapatan Karyawan.	3 Juta- 15 Juta perbulan.	500 Ribu-1,5 Juta perbulan.
Pendidikan	1. Sekolah anak-anak (SD,SMP,SMA,Perguruan Tinggi).	Terpenuhi.	Tidak terpenuhi.
Kesehatan	1. Akses pada layanan kesehatan. 2. Biaya pengobatan. 3. Kepemilikan kartu BPJS.	Terpenuhi.	Tidak terpenuhi.
Perumahan	1. Rumah 2. Ruko 3. Renovasi rumah	Terpenuhi.	Tidak terpenuhi.

3.2. PEMBAHASAN

3.2.1. Tinjauan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Di Desa Talang Duku Perspektif Syariah

a. Keimanan

UMKM merupakan suatu kegiatan perdagangan dan pengolahan barang mentah menjadi barang jadi. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk berbisnis dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi seperti pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian serta perdagangan. Allah berfirman berkenaan dengan keharusan manusia untuk berusaha dan mencari karunia Allah:

فِإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَأَنْتُشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَإِنَّكُمْ رَبِّنَا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁷

b. Mengerjakan Amal Shaleh

Menurut Quraish Shihab amal shaleh adalah pekerjaan yang apabila dilakukan terhenti atau menjadi tiada (akibat pekerjaan tersebut) suatu mudharat (kerusakan) atau dengan dikerjakannya diperoleh manfaat dan kesesuaian. Menurut Muhammad Abduh disebutkan bahwa amal shaleh.

Beramal shaleh adalah segala perbuatan yang berguna bagi pribadi, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Zamakhsyari adalah segala bentuk perbuatan yang sesuai dengan dalil akal, al-Qur'an dan as-Sunnah.

3.2.2. Tinjauan Pengelolaan Keuangan Syariah Dan Peran UMKM Terhadap

⁷ Al Quran Surat Al-Jumu'ah (62) : 10

Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Desa Talang Duku

Menurut BKKBN, kesejahteraan masyarakat dapat diukur menggunakan indikator IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan stanaar hidup yang layak. Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BKKBN memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu 1) Pendapatan, 2) Perumahan dan Pemukiman, 3) Pendidikan dan 4) Kesehatan. Dari sudut pandang indikator kesejahteraan ini, peran UMKM di Desa Talang Duku telah mensejahterakan para pemilik UMKM, baik dari segi pendapatan, pendidikan, kesehatan, maupun perumahan. Sedangkan bagi karyawan, kebutuhan-kebutuhan tersebut belum tercukupi sepenuhnya.

Kesejahteraan masyarakat menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Kesejahteraan berdasarkan IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak:

- a. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.
- b. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
- c. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.⁸

Salah satu fungsi dari manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan dan penggunaannya. Selanjutnya adalah pengelolaan keuangan yang biasa dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan dana tersebut. Sejalan dengan konsep pengelolaan keuangan tersebut.

Dalam tinjauan syariah pengelolaan keuangan harus sejalan dengan prinsip syariah, yaitu sebagaimana dirumuskan oleh Imam Al-Ghazali, ada lima tujuan umum dari pengelolaan keuangan menurut Islam, yaitu: Melindungi jiwa, Melindungi akal, Melindungi keturunan, Melindungi agama, dan Melindungi harta.⁹

a. Alokasi Keuangan Terhadap Kesehatan

Upaya memelihara jiwa tidak hanya tercermin dalam larangan membunuh, namun juga tercermin dari memerintahkan menjaga keberlangsungan kehidupan, jika disederhanakan dalam satu kata yang paling relevan untuk mewakili hal tersebut, maka kesehatan adalah hal utama yang sangat menentukan keberlangsungan hidup secara umum, karena dengannya bayi akan lahir dengan selamat, dan manusia dapat melangsungkan kehidupan lebih lama.¹⁰

Keberadaan UMKM di Desa Talang Duku, dari penghasilan yang diperoleh

⁸ BPS Provinsi Jambi, "Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2020", Berita Resmi Statistik, No. 05, Vol. XV, (2021), hlm. 2.

⁹ Irwan Habibi Hasibuan Dkk, "Analisis Maqashid Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia", Kasaba: Journal Of Islamic Economy, No. 11, Vol. 1, (2018), hlm. 93.

¹⁰ Ibid. hlm. 96.

mampu memberikan peran terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM dalam bidang kesehatan, berupa kemudahan untuk mendapatkan akses pada kartu BPJS, pelayanan akses kesehatan dan kemampuan untuk melakukan pengobatan jika ada keluarga yang sakit. Dilihat dari hal tersebut, dalam perkembangan dimensi kesehatan atau pemeliharaan jiwa dalam perspektif Islam, peran UMKM di Desa Talang Duku telah berhasil mewujudkan tujuan dari ekonomi Islam dalam hal pemeliharaan jiwa yang diukur dengan kemampuan para pemilik UMKM dalam kemudahan untuk mendapatkan akses pada kartu BPJS, pelayanan akses kesehatan dan kemampuan untuk melakukan pengobatan jika ada keluarga yang sakit.

b. Alokasi Keuangan Terhadap Pendidikan

Yusuf Al-qordhowi berpendapat bahwa menjaga eksistensi akal didalam Islam bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti; mewajibkan untuk mencari ilmu kepada seorang muslim dan muslimah. Adanya tuntutan untuk mencari ilmu mulai dari lahir sampai dengan meninggal. Memberikan hukum fardhu kifayah untuk mencari ilmu yang dibutuhkan oleh umat. Mendukung peran akal yang bisa mendatangkan keyakinan serta menolak prasangka dan hawa nafsu, menolak taklid terhadap leluhur, orang-orang besar dan masyarakat awam, mengajak untuk merenungi ciptaan dilangit, dibumi dan segala hal yang telah diciptakan oleh Allah.¹¹

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Keberadaan UMKM di Desa Talang Duku, dari penghasilan yang diperoleh mampu memberikan peran terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM berupa sumbangsih terhadap peningkatan taraf pendidikan, yakni menyekolahkan anak-anak pemilik UMKM di Desa Talang Duku tersebut pada tingkat pendidikan formal dari mulai SD, SMP, SMA dan sederajat, hingga perguruan tinggi. Ditinjau dari keadaan tersebut dalam hal perkembangan dimensi pendidikan atau pemeliharaan akal dalam perspektif Islam, peran UMKM di Desa Talang Duku telah mampu memenuhi kebutuhan pendidikan pemilik UMKM berupa menyekolahkan anak-anak pemilik UMKM di Desa Talang Duku tersebut pada tingkat pendidikan formal dari mulai SD, SMP, SMA dan sederajat, hingga perguruan tinggi.

c. Alokasi Keuangan Terhadap Standar Hidup Layak

Pendapatan merupakan bagian dari pemeliharaan harta. Sebagaimana larangan mencuri dalam Islam. Namun harta tersebut juga dapat dibangun melalui upaya mencari karunia Allah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Sebaliknya meninggalkan upaya mencari nafkah adalah perbuatan yang dicela dalam Islam, sama dengan tercelanya perbuatan meminta-minta.¹²

Dimensi standar hidup layak yang direpresentasikan oleh tingkat pendapatan. Keberadaan UMKM di Desa Talang Duku, dari penghasilan yang diperoleh mampu memberikan peran berupa sumbangsih terhadap pendapatan karyawan yang bekerja pada UMKM tersebut, yaitu berkisar antara Rp. 800.000 sampai Rp. 1.500.000 per bulan. Sedangkan terhadap pendapatan pemilik UMKM tersebut, memberikan peran positif dengan pendapatan pemilik UMKM berkisar antara Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000 per bulan, atau Rp. 36.000.000 sampai Rp. 60.000.000 per tahun. Dilihat dari data tersebut, dalam perkembangan dimensi standar hidup layak atau pemeliharaan harta dalam perspektif Islam, Keberadaan UMKM di Desa Talang Duku, dari penghasilan yang diperoleh mampu

¹¹ Ibid, hlm. 97.

¹² Ibid. hlm. 98.

memberikan peran berupa sumbangsih terhadap pendapatan karyawan yang bekerja pada UMKM dan pemilik UMKM itu sendiri.

4. KESIMPULAN

Peran UMKM di Desa Talang Duku telah menciptakan kesejahteraan bagi pemilik UMKM dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berkerja pada sektor UMKM tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari 4 indikator kesejahteraan, yakni pendapatan yang tinggi, pendidikan yang memadai, perumahan yang layak dan kesehatan yang terjamin. Di bidang kesehatan, dari penghasilan yang diperoleh mampu memberi kemudahan untuk mendapatkan akses pada kartu BPJS, pelayanan akses kesehatan dan kemampuan untuk melakukan pengobatan.

Ditinjau dari perspektif manajemen keuangan syariah, peran UMKM terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Talang Duku bisa ditinjau dari konsep pengelolaan keuangan untuk alokasi pada kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak. Dalam dimensi kesehatan atau pemeliharaan jiwa dalam perspektif Islam, peran UMKM di Desa Talang Duku telah berhasil mewujudkan alokasi keuangan dalam hal pemeliharaan jiwa yang diukur dengan kemampuan para pemilik UMKM dalam kemudahan untuk mendapatkan akses pada kartu BPJS dan pelayanan akses kesehatan.

Dalam hal perkembangan dimensi pendidikan atau pemeliharaan akal dalam alokasi keuangan, peran UMKM di Desa Talang Duku telah mampu memenuhi kebutuhan pendidikan pemilik UMKM berupa menyekolahkan anak-anak pemilik UMKM di Desa Talang Duku tersebut pada tingkat pendidikan formal dari mulai SD, SMP, SMA dan sederajat, hingga perguruan tinggi. Dalam perkembangan dimensi standar hidup layak atau pemeliharaan harta dalam alokasi keuangan, Keberadaan UMKM di Desa Talang Duku, dari penghasilan yang diperoleh mampu memberikan peran berupa sumbangsih terhadap pendapatan karyawan yang bekerja pada UMKM dan pemilik UMKM itu sendiri.

5. REFERENSI

- Al Quran Surat Al-Jumu'ah (62) : 10
Bahtiar Rifai, *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* Jurnal Sosio Humaniora Vol.3 No.4 September 2012
BPS Provinsi Jambi, “Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2020”, *Berita Resmi Statistik*, No. 05, Vol. XV, (2021), hlm. 2.
Data Disperindag Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022.
Irwan Habibi Hasibuan Dkk, “Analisis Maqashid Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia”, *Kasaba: Journal Of Islamic Economy*, No. 11, Vol. 1, (2018), hlm. 93.
Kementerian Keuangan, *Media Keuangan: Bertumbuh Bersama UMKM*, (Jakarta: Kemenkeu, 2020), hlm. 15.
Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 30. PNPM Taman Rajo, “Desa Talang Duku,” diakses melalui alamat <https://pnpmtnrajo.wordpress.com/2013/08/28/sebuah-desa-kecil-di-kabupaten-muaro-jambi-talang-duku/>, pada tanggal 10 Maret 2022.